

SISWA JANGAN PANIK ASPD Tak Perlu Jadi Beban

YOGYA (KR) - Persiapan Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) terus dimatangkan. Semua itu dilakukan supaya hasilnya baik. Meskipun untuk pelaksanaannya tetap diserahkan kepada kabupaten/kota, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY tetap membantu menyiapkan juknis dan mengkoordinasikan penyusunan soal untuk SD.

"Siswa maupun orangtua tidak perlu khawatir menghadapi ASPD, baik untuk jenjang SD maupun SMP. Karena salah satu tujuannya adalah memetakan proses belajar mengajar, bukan menentukan kelulusan. Jadi tidak perlu dijadikan beban yang justru bisa mempengaruhi konsentrasi siswa," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Kamis (18/3). Didik Wardaya mengungkapkan, rencananya ASPD dilakukan

secara luring (bukan daring) dengan proses dan jadwal yang ketat. Bentuknya, seperti pelaksanaan ujian pada umumnya yaitu berbasis komputer. Meski hasil dari ASPD akan digunakan sebagai salah satu alat seleksi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), siswa tidak perlu panik. Untuk itu mereka diminta tetap mengerjakan soal secara serius, tapi jangan sampai jadi beban.

"Walaupun ASPD ini bagi sebagian siswa dianggap hal baru, mereka tidak perlu khawatir. Asalkan serius dalam belajar, optimis mereka bisa mendapatkan hasil terbaik," kata Didik.

Selain itu, dalam pelaksanaan ASPD, ia meminta sekolah untuk memastikan penegakan proses bisa dilaksanakan dengan baik. Setelah mengerjakan soal ASPD siswa diminta segera pulang.

(Ria)-d

DITUJUKAN BAGI WARGA SEKITAR Muallimaat Siapkan Shelter Covid-19

YOGYA (KR) - Asrama Siti Hafshah Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta disiapkan sebagai shelter Covid-19 bagi warga masyarakat. Ketersediaan Madrasah Muallimaat Muhammadiyah menyediakan tempat isolasi bagi warga yang terpapar Covid-19 mendapat dukungan warga setempat.

Berkaitan hal tersebut, Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA didampingi Mantri Pamong Praja Ngampilan, Kapolek Ngampilan, Danramil Ngampilan, Kepala Puskesmas Ngampilan dan Lurah Notoprajan meninjau kondisi tempat tersebut. "Saya sangat mendukung yang dilakukan Muallimaat," kata Heroe Poerwadi, baru-baru ini.

Upaya tersebut merupakan hasil musyawarah Kemantren Ngampilan dan Kelurahan Notoprajan agar Muallimaat bisa

menyediakan shelter bagi warga di wilayah Kemantren Ngampilan. Pada dasarnya, kata Heroe Poerwadi, ikhtiar pencegahan pandemi Covid-19 tak bisa dihadapi sendiri atau hanya satu lembaga tertentu. Tetapi harus bersatu melakukan kolaborasi.

Shelter Covid-19 yang berada di wilayah RW 08 Suronatan Kelurahan Notoprajan tersebut memiliki kapasitas 28 orang. "Shelter ini dipergunakan bagi warga Kemantren Ngampilan yang memang rumahnya tidak bisa dipakai untuk isolasi mandiri," kata Mantri Pamong Praja Ngampilan Endah Dwi Dinyastuti SE MM.

Dengan adanya shelter Covid-19 ini, Direktur Mu'allimaat Agustyani Ernawati berharap bermanfaat bagi masyarakat dan membantu Pemkot Yogyakarta, Kemantren Ngampilan dan Kelurahan Notoprajan. (Feb)-d

UMY Dilengkapi Pendeteksi Dini GeNose

BANTUL (KR) - Untuk memudahkan kegiatan offline dan tamu yang datang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menambah kelengkapan dengan membeli alat pendeteksi dini Covid-19 GeNose dari UGM. Perlengkapan sudah digunakan pertamakali untuk pendeteksi wisudawan, Rabu (17/3).

"Jadi Muhammadiyah melalui Muhammadiyah Covid-19 Command Center membeli 10 unit GeNose dan UMY mengambil 2 unit," jelas Kepala Operasional Incident Command System (ICS) UMY dr Iman Permana MKes PhD, Kamis (18/3).

Disebutkan Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY ini, GeNose adalah salah satu teknologi yang memudahkan dalam pendeteksian Covid-19. "Kita harus sudah terbiasa dengan Covid-19, melihat perkembangan teknologi diagnostik dan screening kita harus tahu cara yang lebih mudah

dan praktis dalam mendeteksi Covid-19," ujarnya.

GeNose direncanakan digunakan dalam setiap kegiatan offline di UMY serta saat ada kunjungan tamu luar kota. "Secara resmi GeNose sudah kami gunakan saat wisuda lalu. Siapapun yang memasuki area UMY terdeteksi memiliki suhu tinggi atau keluhan lain, kami tes dengan GeNose sebelum ada tindak lanjut lain," kata Imam Permana.

Namun, lanjutnya, sifat penggunaan alat tersebut tidak mutlak jadi acuan. Hanya sebagai pendeteksi awal. "Kalau ada yang mengeluh sesuatu, kami akan tes dulu.



Tim GeNose di UMY sedang melakukan aktivitas.

Karena GeNose tidak difungsikan sebagai alat diagnostic, tapi sebagai screening saja. Apabila ternyata hasilnya positif, ditindaklanjuti dengan tes PCR," tambahnya.

ICS UMY juga telah menyiapkan tim reaksi cepat se-

jumlah 12 orang dari 4 program studi berbeda FKIK UMY yaitu kedokteran gigi, kedokteran umum, keperawatan dan farmasi. Mereka adalah tim yang ditugaskan untuk melakukan screening secara langsung menggunakan Genose. (Fsy)-d

PT MENJADI PENDAMPING SMK Sebagai Pusat Keunggulan

JAKARTA (KR) - Salah satu dukungan penting terhadap program SMK Pusat Keunggulan adalah terjadinya sinergi antarjenjang yang ditempuh melalui pendampingan oleh perguruan tinggi (PT) mencakup aspek perencanaan dan pengelolaan program SMK Pusat Keunggulan. PT dengan pengalaman dan rekam jejak yang baik, didorong membantu mempercepat akses SMK untuk bermitra dengan dunia kerja serta memperkuat perencanaan dan pengelolaan program.

"Program ini juga turut menjaga kesinambungan PT dan SMK dalam pengembangan

kepakaran dan kompetensi keahlian serta jejaring," jelas Mendikbud Nadiem Anwar Makarim saat meluncurkan program SMK Pusat Keunggulan, Kamis (18/3).

Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) sekaligus Ketua Forum Direktur Politeknik Negeri seluruh Indonesia (FDPNI), Zainal Arif menyatakan, program SMK Pusat Keunggulan sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan menguatkan pendidikan tinggi maupun menengah, khususnya di SMK. Bagi pendidikan tinggi vokasi, program ini sangat bermanfaat untuk

penerapan Tridharma PT bagi civitas akademik sebagai pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan SMK sebagai Pusat Keunggulan.

Kolaborasi dengan pendidikan tinggi, bakal memberikan pengalaman tersendiri bagi SMK dalam memperluas jejang dengan dunia usaha dunia industri (DUDI) sebagai mitra pembelajaran. "Politeknik siap mendukung SMK Pusat Keunggulan," katanya.

Setidaknya, ada lebih dari seratus PT calon pendamping SMK Pusat Keunggulan, di antaranya Politeknik Negeri Bandung (Polban), Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

(PENS), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), IPB, ITB, Universitas Malang (UM), UGM, Universitas Telkom, UNS, Universitas Negeri Padang (UNP), Politeknik ATMI Solo, Politeknik Negeri Batam, dan sejumlah perguruan tinggi lainnya.

Untuk mensukseskan program SMK Pusat Keunggulan, Mendikbud mengajak pemerintah daerah memantau dan mengevaluasi penyelenggaraannya. Sementara itu, kepada satuan pendidikan, Mendikbud mengajak SMK bergabung dalam program SMK Pusat Keunggulan yang resmi diluncurkan, kemarin. (Ati)-d

EKONOMI

Modena Bantu Pendidikan Disabilitas



KR-MN Hasan

Penyerahan donasi dari Modena.

MAGELANG (KR) - Modena, salah satu brand penyedia peralatan rumah tangga unggul terus menyalurkan bantuan. Melalui Program Limitless Passion yang berlangsung Desember 2020, Modena mengalang dana dengan melang tiga produk Retrofridge yang telah dilukis oleh tiga seniman difabel.

Seluruh hasil lelang senilai Rp 100 juta disalurkan kepada Yayasan TK Luar Biasa Mutiara Hati Borobudur Magelang, Kamis (18/3), antara lain untuk pembangunan fasilitas dan kelengkapan pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas atau difabel. Donasi diserahkan Head of Corporate Communication Modena Vina Wijaya kepada pendiri dan pengelola Tk LB Mutiara Hati Borobudur Sri Murdani. Pada kesempatan itu juga diletakkan batu pertama pembangunan ruang keterampilan TK LB Mutiara Hati.

Vina Wijaya mengatakan, Program Masterpiece Retrofridge membawa pesan bahwa karya seni tidak hanya bisa dinikmati terbatas pada kolektor, kurator, atau seniman. (San)-d

BPD Jadi Garda Terdepan Pemulihan Ekonomi Daerah

JAKARTA (KR) - Pemerintah telah melakukan penempatan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 di Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebesar Rp 16,45 triliun. Dana tersebut ditempatkan pada 22 BPD dengan target leverage kredit hingga 3 kali atau mencapai hampir Rp 50 triliun.

Berdasarkan data yang dihimpun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Jabar Banten mendapat penempatan terbesar Rp 2 triliun, Bank DKI Rp 2 triliun dan ada debutan baru yakni Bank Kalsel Rp 200 miliar. "Bila dilihat dari data yang ada saat ini, BPD menjadi garda terdepan dalam pemulihan ekonomi daerah yang berada dalam zona hijau pada awal tahun ini," kata Staf ahli OJK Ryan Kiryanto dalam webinar 'Dukung Program PEN melalui Penguatan Fungsi Intermediary BPD' yang diselenggarakan Financial Editor Club di Jakarta, Kamis (18/3).

Penempatan dana PEN di BPD merupakan komitmen pemerintah untuk mengawal pemulihan ekonomi nasional. OJK berada da-

lam posisi memastikan bahwa penempatan dana itu benar-benar tersalurkan kepada sektor riil.

Ryan menambahkan, komitmen dari pemerintah juga tercermin dari besarnya dukungan dana PEN. Sejumlah insentif telah disediakan untuk memacu pertumbuhan kredit. Penjaminan kredit juga disediakan. "Ada penjaminan kredit yang disediakan. Sehingga dari sisi keamanan, sangat terjamin. Stimulasi permintaan kredit juga ada dari stimulus yang ada. Kuncinya sekarang ada di BPD untuk menyalurkan kredit secara prudent," tandasnya.

Sementara itu pengamat ekonomi dari CORE Indonesia Piter Abdullah mengatakan, pemulihan ekonomi di daerah merupakan hal

yang krusial karena itu membentuk perekonomian secara nasional. "BPD memiliki peran strategis. Namun untuk memaksimalkan perannya, perlu ada dukungan dari pemegang saham yang utamanya adalah pemerintah daerah. Sebab seringkali mereka ini menjadi penghambat bagi gerak cepat

BPD. Dengan share yang mereka miliki, seringkali banyak permintaan dari pemerintah daerah yang membuat kinerja manajemen terhambat. Masalah ini harus bisa diselesaikan oleh regulator agar kinerja BPD makin maju," tandasnya.

Baik Ryan dan Piter meyakini bahwa tren pemul-

han ekonomi nasional dapat berlanjut seiring dengan pelaksanaan vaksinasi dan berjalannya program-program pemerintah. "Kalau selama ini ada anggapan bahwa BPD saku menumpuk dana, saya yakin bahwa untuk PEN tidak akan dipikirkan seperti yang sudah-sudah," ujarnya. (Lmg)-d

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021.(3) Gaspol Genjot Ekspor UMKM Jawa Tengah

GUBERNUR Jawa Tengah Ganjar Pranowo menegaskan tidak memperbanyak sambutan pada rembug gayung UKM Virtual Expo 2021 yang diselenggarakan Bank Jateng, pada 16-18 Februari 2021 di Convention Hall Bank Jateng di lantai 7. Prinsipnya, dalam virtual ini di tengah arena expo, Gubernur mengajak peserta bisa langsung membeli dan anda juga boleh ikut diskusi. "Maka saya kembalikan kepada Cak Lontong sebagai pengendali diskusi. Udah nggak usah banyak sambutan yang penting dagangan segera terbeli," katanya.

Cak Lontong sebagai host dalam rembug gayung mengatakan, akan dikupas tentang kiat-kiat dalam memudahkan ekspor produk makanan dan minuman yang kini siap menembus ekspor. Narasumber yang hadir dalam virtual maupun Offline, antara lain Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Dirut Bank Jateng Dr Supriyatno MBA, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jateng Pribadi Santosa, Kepala OJK regional 3 Jateng dan DIY Aman Santoso juga Kepala Bea Cukai wilayah Jateng Padmoyo Tri Wikanto.

Gubernur Ganjar merespons sambutan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki yang mendukung dan menyemangati UMKM di Jateng untuk bangkit dan di awal tahun 2021 melakukan gebrakan UMKM bersama serentak dan masif supaya tidak nglokro. Artinya, harus diakui kini semakin banyak produk-produk UMKM di Jateng yang semakin bagus. Contohnya, produk abon yang sudah menembus ekspor ke Arab Saudi, Inggris, dan Papua New Guinea. Ada pula herbal kopi yang sudah diekspor ke Arab, Brunei, Taiwan, Hongkong dan Singapura.

"Jadi, di tengah pandemi sekaligus di awal tahun 2021, mari kita coba gaspol menggenjot ekspor UMKM untuk mengangkat ekonomi ini sehingga kawan-kawan yang berbisnis di usaha kecil yang biasanya persoalannya adalah dalam menjual harus



Dr Supriyatno MBA

dibantu, maka kini akan dibantu kawan-kawan dari BI, OJK. Sedangkan nanti soal dagangnya harus ekspor-impor akan dibantu Bea Cukai," ajak Ganjar.

Ganjar menegaskan pula, institusi Bea Cukai ini fasilitasnya banyak sekali tapi masih banyak orang yang tidak tahu. Saya sampaikan UMKM ternyata dengan dibantu Bea Cukai terkait dengan biaya ekspornya bisa digratiskan. Kalau Ema Rachmawati, Kadiskop dan UKM Jateng menyampaikan kebutuhan botol masih impor, maka impor dalam konteks UMKM bisa dibantu bahkan gratis dari biaya masuk.

Bagaimana perkembangan UKM di Jateng?, tanya Cak Lontong, dijawab Ganjar, setelah temen-temen UMKM mulai cari jalan baru yang semula berdagang di pinggir jalan dan sering ditertibkan Satpol PP lewat operasi yustisi kan rasanya tidak enak. Lantas disuruh jualan online juga tidak mudah. Kita latihan terus kemudian mereka kita ajak bicara, dengan dibantu kawan-kawan Bea Cukai untuk berjualan akhirnya mereka mulai meleak, kini mereka bisa ekspor dengan kemasan bagus. Teman-teman UMKM kini terus dilatih posting produk. Setelah posting produk artinya pembeli tidak hanya tetangga saja tapi mulai merambah luar negeri. Maka kini cara berpikir UMKM terus berkembang tidak hanya jualan di sekitar kiri-kanan tetapi menerobos luar negeri.

Kemudian marketnya apa sih yang dibutuhkan? misalnya bahasanya pakai bahasa Arab, Inggris, Tiongkok, dan lain-lain. Artinya kita mulai mengerti, market itu membutuhkan sesuatu yang dilayani sesuai dengan keinginan mereka, ya bahasa, rasa, kemasan, hingga harga. Untuk dapat memenuhi semua keinginan pembeli yang akhirnya kawan-kawan semakin serius menanganai UMKM di Jawa Tengah. (Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).



Gojek Gandeng Pemda DIY Gratiskan Ongkir GoFood

YOGYA (KR) - Gojek berkolaborasi dengan Pemda DIY menghadirkan program gratis ongkos kirim (ongkir) untuk setiap transaksi di ratusan UMKM Kuliner binaan SiBakul Jogja yang tidak lain merupakan Mitra Usaha GoFood. Program ini membuat penikmat kuliner menjadi #LabiHepi, lalu di saat bersamaan turut membantu pelaku UMKM Kuliner di DIY bertumbuh di masa pandemi Covid-19.

District Head Gojek Jateng & DIY Ridzky Novasandro mengatakan, Gojek dan Pemda DIY memberikan gratis ongkir maksimal



Penandatanganan PKS antara perwakilan Gojek dengan perwakilan Pemda DIY.

Rp 50.000 bagi setiap transaksi yang dilakukan melalui layanan GoFood di aplikasi Gojek bagi masyarakat

kat DIY dengan minimal transaksi Rp 50.000. Subsidi dalam bentuk gratis ongkir hingga maksimal Rp

50.000 ini diharapkan mampu meningkatkan daya beli masyarakat DIY terhadap UMKM kuliner lokal sehingga perekonomian terus berputar.

"Gojek mendukung upaya Pemda DIY membantu ratusan UMKM bertahan dan bangkit di tengah pandemi. Kami berkolaborasi melalui aplikasi GoFood yang diharapkan dapat mendukung peningkatan pendapatan pelaku UMKM," tuturnya usai penandatanganan Perjanjian Kerja sama Aplikasi GoFood dengan Pemda DIY di Galeri PLUT Dinas Koperasi dan UKM DIY, Kamis (18/3). (Ira)-d